

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sikap mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari ketika menerima berita/informasi *hoax* pada media online berdasarkan hasil penelitian sebanyak 90% mahasiswa dengan tidak tergesa-gesa dan tidak cepat mengambil keputusan dalam menerima berita. Maksudnya, ketika menerima informasi/berita mereka tidak langsung menerima atau bahkan membagikan berita tersebut. Mereka mengecek terlebih dahulu kebenarannya dengan membandingkan berita satu sumber dengan sumber lainnya sebelum menyebarkan informasi yang diterima karena sebanyak 90% mereka setuju dan tahu bahwa berita *hoax* membawa dampak negatif dan juga dampaknya bisa memecah bangsa dan menimbulkan permusuhan antar agama/etnis.

Pengetahuan mahasiswa terhadap berita palsu (*hoax*) pada portal berita sebanyak 55% mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan tidak tertarik atau tidak mudah terprovokasi dengan berita palsu (*hoax*) namun tetap mengakses dan membaca berita palsu (*hoax*) tersebut karena headline berita, isi berita, dan gambar berita yang disajikan cukup menarik untuk diakses. Walaupun membaca berita *hoax*, akan tetapi mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup baik dengan berpikir panjang ketika mempercayai suatu berita dari satu sumber terbukti dari hasil survey sebanyak 60% memilih setuju sehingga dapat membedakan yang benar dan yang *hoax* dengan memperhatikan sumber berita yang diterimanya dan mahasiswa tidak akan mudah percaya dengan berita-berita *hoax* dari media sosial.

B. Saran

1. Sebagai *Agent Of Change* mahasiswa juga sebagai *Social Control* atau mahasiswa diharapkan bisa mengontrol lingkungan sosial yang ada di sekitarnya,. Mahasiswa sebaiknya mampu memahami, menganalisis, menilai, dan mengkritisi informasi yang dibawa oleh teknologi komunikasi, jangan sampai ikut terhegemoni, ikut menyebarkan informasi *hoax* pada lingkungan sekitarnya dan tidak melek terhadap informasi. Ini menandakan bahwa sebagai pengguna, mahasiswa harus pintar dan bisa memilih informasi yang dibutuhkan.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya bisa terjun ke lapangan secara langsung tatap muka dengan responden dalam pengisian kuesioner secara langsung (bukan daring) untuk meminimalisir kekeliruan pengisian kusioner sehingga tidak ada lagi responden yang kurang teliti atau jawaban yang tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
3. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penelitian serupa dengan menggunakan sampel yang lebih luas bisamengikutsertakan beberapa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dari berbagai fakultas atau bahkan masyarakat umum.
4. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengkaji penelitian serupa dengan jumlah sampel yang lebih besar lagi agar hasil dari penelitian dapat tergeneralisasi. Penelitian selanjutnya untuk mengkaji penelitian serupa dengan kajian teori yang berbeda. Penelitian ini hanya terdiri dari 1 variabel

independen, diharapkan dapat mengkaji berbagai faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap terhadap berita *hoax*.

5. Untuk kajian, penelitian ini terdiri dari berbagai dimensi berita *hoax* dan sehingga sebaiknya dilakukan kajian tiap dimensi dari berita palsu dan pesan kebencian terhadap sikap.